

Penyakit/Gangguan pada Anak dan Balita

1. Diare

Diare akut: berlangsung beberapa hari hingga seminggu

Diare kronis yang berlangsung lebih dari 4 minggu.

Gejala dan ciri diare: Dehidrasi, feses lembek dan cair, mual dan muntah, darah pada feses (dehidrasi berat), feses banyak, nafsu makan hilang, perut sakit, produksi urin menurun, sakit kepala, demam, mengantuk, mulut kering, kulit kering (efek dehidrasi)

Penyebab: Intoleransi terhadap makanan, seperti laktosa, alergi makanan, efek samping dari obat-obatan tertentu, infeksi bakteri, virus, atau parasite, penyakit usus.

2. Disentri

Gejala: Diare disertai darah atau nanah, diare encer dan volume sedikit, mual dan muntah, serta nyeri perut, kram perut, demam, nyeri saat BAB, tinja berdarah.

3. Alergi Makanan

Gejala: rasa gatal dan ruam merah di kulit (biasanya karena immunoglobulin E), kesemutan atau gatal di dalam rongga mulut, sulit menelan, dan pembengkakan pada mulut, wajah, dan bagian tubuh lainnya, mual dan muntah, mata terasa gatal, bersin-bersin atau napas pendek, pening atau pusing, diare, sakit perut, serta sesak napas.

Alergi makanan non-imunoglobulin E: gejala utama yang timbul sebenarnya hampir sama dengan gejala pada alergi makanan yang diperantarai imunoglobulin E, yaitu munculnya rasa gatal dan ruam di kulit. Namun bedanya, tekstur ruam pada jenis alergi ini tidak tampak timbul. Selain itu ada yang mengalami gejala seperti penyakit eksem atopik, yaitu kulit kering dan pecah-pecah, berwarna merah, serta terasa gatal, area kelamin dan anus tampak berwarna kemerahan, sembelit, nyeri ulu hati, frekuensi buang air besar meningkat, adanya lendir atau darah pada kotoran, kulit pucat, rewel pada balita.

Alergi parah (anafilaksis), gejala: peningkatan detak jantung yang sangat cepat, kesulitan bernapas, muncul ketakutan tiba-tiba, penurunan tekanan darah yang sangat drastis.

4. Alergi Susu

Gejala: Gatal-gatal atau rasa seperti disengat di sekitar mulut dan bibir, bengkak pada bibir, lidah, atau amandel, muntah, wheezing, sesak nafas (dyspnea), diare, muntah, ruam kulit, mata berair, diare (bisa mengandung darah), kram perut, menangis tanpa henti.

5. Esofagitis

Gejala: Kesulitan dan rasa sakit saat menelan, tersangkutnya makanan pada esofagus, mual dan muntah, nyeri ulu hati, nyeri dada (biasanya terasa di belakang tulang dada saat makan), asam lambung terasa naik ke kerongkongan atau ke mulut (regurgitasi), sariawan, kesulitan makan atau menelan ASI, terganggunya pertumbuhan.

6. Gastritis

Gejala: Nyeri yang terasa panas dan perih di perut bagian uluhati, perut kembung, mual, muntah, hilang nafsu makan, cepat merasa kenyang saat makan, buang air besar dengan tinja berwarna hitam, muntah darah.

7. Infeksi Usus

Gejala: Nyeri atau kram perut, diare, mual dan muntah, penurunan berat badan, demam, tidak buang air kecil lebih dari 12 jam, terdapat darah pada feses.

8. Penyakit Hirschsprung

Gejala: Perut bengkak, perut kembung, muntah-muntah, mengeluarkan cairan berwarna hijau atau cokelat, kehilangan nafsu makan, sembelit kronis (susah buang air besar), rewel, diare, perkembangan terganggu, sering merasa lelah.

9. Ulkus Peptikum

Gejala: Nyeri perut bagian atas, bersendawa, muntah, kehilangan berat badan, nafsu makan buruk, rasa sakit seperti terbakar di perut antara tulang dada dan pusar, ketidaknyamanan perut yang datang dan pergi, mual, muntah, kelelahan, kembung, kesulitan makan, darah dalam muntah atau tinja.

10. Kolitis Ulseratif (radang usus)

Gejala: Nyeri atau sakit pada bagian perut, nafsu makan berkurang, penurunan berat badan, diare bercampur darah dan bersifat kambuh-kambuhan, mudah Lelah, mual, demam.